

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN  
SEJARAH DI SMA NEGERI DHARMA PENDIDIKAN KEMPAS  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**JURNAL**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*



**OLEH**

**SITI MUTIAH**  
**0805120861**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU  
2012**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJAR  
SEJARAH DI SMA NEGERI DHARMA PENDIDIKAN KEMPAS  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

**Siti Mutiah  
Marwoto Saiman  
Kamaruddin**

**Email : [tianaragunawan@gmail.com](mailto:tianaragunawan@gmail.com)/Hp. 082391705064**

**ABSTRACT**

The study was conducted against the background of many students who have low motivation in learning so that they are not completely absorb the lessons given by the teacher. This is evident from the number of students who are lazy to study, students in and out of the classroom and do not listen to the presentation / delivery of learning material by teachers. This study aims to determine the students' motivation to learn through inquiry method of learning strategies on learning social studies class XI student of SMAN IPS.2 Dharma Education, research was conducted on 40 students. Data were collected through observation well data for teachers, student activity and student motivation for 6 sessions and with different materials. The results showed that the average student activity cycle of 66.5%, while in the second cycle of 84.5%, meaning an increase of 18%. Motivation to learn in the first cycle of 55.4%, while in the second cycle of 78.6%, meaning an increase of 23.2%. Activities teachers from cycle I to cycle II increased. Thus the inquiry method of learning strategies can enhance student activity and motivation to learn.

***Keywords: inquiry learning strategies, improve motivation, motivation to learn, learning history***

## PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Trianto : 2010)

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas adalah mengarahkan, membimbing dan membantu siswa untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang mandiri. Sedangkan pembelajaran sejarah, mengajak siswa untuk meningkatkan kemampuannya mengkaji berbagai fakta sejarah. Fakta-fakta tersebut dikomparasikan dengan fenomena-fenomena sosial yang ada pada saat ini. Tujuan pelaksanaan pembelajaran tersebut merupakan tantangan berat karena masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Untuk itu pengetahuan sosial dirancang untuk membangun dan merefleksikan kemampuan siswa dalam kehidupan bermasyarakat yang selalu berubah dan berkembang secara terus menerus. Hal ini menuntut siswa lebih aktif dan kreatif dalam menanggapi berbagai masalah sosial di lingkungan masyarakat pada umumnya dan masalah pembelajaran di kelas khususnya. (Magdalia dkk :2003). Adanya keprihatinan terhadap mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di sekolah-sekolah mendasari diadakannya penelitian ini.

Mata Pelajaran bidang studi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dianggap sebagai suatu bidang studi yang kurang populer di kalangan siswa. Seringkali siswa menganggap bahwa pelajaran IPS-Sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang membosankan. Anggapan itu timbul karena keterpaksaan pembelajaran yang diberikan guru. Dan faktor utama diduga karena cara penyampaian materi IPS-Sejarah kepada siswa yang dirasa kurang menyentuh kepada kebutuhan siswa. Ditambah pula buku teks yang mencantumkan banyak materi untuk di ingat. Sehingga hal yang seperti ini dapat menjadikan siswa cepat jenuh, dan bahkan tidak memperhatikan penjelasan guru sama sekali disaat jam pelajaran IPS-Sejarah berlangsung. Lalu kesan yang timbul dari para siswa terhadap mata pelajaran IPS-Sejarah adalah pelajaran “membosankan”. Jika anggapan seperti ini terus-menerus tertanam dalam diri siswa maka motivasi, minat belajar, dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) akan semakin menurun. Untuk memperoleh hasil maksimal pada pembelajaran IPS-Sejarah salah satu faktor penentunya adalah minat dan motivasi belajar IPS-sejarah siswa yang baik. Oleh karena itu, guru harus menyadari betapa pentingnya meningkatkan minat dan motivasi belajar IPS yang di berikan oleh guru pada setiap siswanya. Sesuai dengan

pendapat Dalyono (2005:57) bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan potensi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka penulis mengambil tindakan dengan cara merubah strategi yang biasa guru mata pelajaran IPS-Sejarah gunakan dan menggantikannya dengan menggunakan model Strategi Pembelajaran Inkuiri. Karena merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan mencari dan menemukan sendiri masalah tersebut, siswa tanpa disadari ikut berperan aktif dalam aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk mempunyai minat dan saling memotivasi dalam menguasai materi pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, karena terlihat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa juga dituntut untuk belajar secara sistematis dan terarah dalam mencapai pemecahan masalah yang diajukan guru. Selain itu dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri, siswa dapat termotivasi untuk menamatkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:3), Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dan dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangsang dan puncak proses belajar. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa proses belajar dan hasil belajar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, hasil belajar akan dipengaruhi oleh proses belajar. Dan kemudian dari segala faktor yang mempengaruhi proses belajar perlu di optimalkan untuk mencapai hasil yang baik.

Dari latar belakang dan gejala yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS-Sejarah Di SMA Negeri Dharma Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Strategi Pembelajaran inkuiri ini bersifat penelitian tindakan kelas (PTK). Dilakukan pada mata pelajaran Sejarah kelas XI di SMA Negeri Dharma Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 40 orang terdiri dari 16 laki-laki dan 24 orang perempuan. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2012 sampai dengan Desember 2012.

Sebagai subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri Dharma Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir tahun ajaran 2012/2013. Karakteristiknya dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran IPS-Sejarah yaitu dari keseluruhan siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri Dharma Pendidikan berjumlah 40 siswa hanya 17 orang yang tuntas atau mencapai KKM, sedangkan siswa lainnya

sebanyak 23 siswa tidak tuntas atau memperoleh nilai dibawah nilai KKM yang telah di tetapkan di SMA Negeri Dharma Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir (76). Karakteristik siswa disekolah tersebut mayoritas memiliki kemampuan rendah dan berperilaku pasif (banyak diam) dalam belajar.

Adapun variabel dalam penelitian ini terbagi atas dua variabel yaitu :

1. Metode Inkuiri
2. Motivasi

Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah meningkatkan motivasi belajar IPS-Sejarah pada siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri Dharma Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini terdiri dari 2 Siklus, adapun setiap siklus terbagi dalam 2 pertemuan.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu :

#### 1. Tahap Perencanaan

1.1 Menentukan kelas yang akan diteliti yaitu kelas XI IPS.2 SMA Negeri Dharma Pendidikan.

- a. Menetapkan jadwal penelitian yaitu pada bulan Oktober-Desember 2012
- b. Menetapkan strategi pembelajaran yaitu Strategi Pembelajaran Inkuiri
- c. Menetapkan jumlah siklus penelitian, yaitu terdiri atas 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan (setiap pertemuan 2 x 40 menit). Pada setiap akhir pertemuan pembelajaran dilaksanakan Kuis atau post test dan pada setiap akhir siklus dilaksanakan Ulangan Harian.

1.2 Menyusun perangkat kegiatan belajar, yaitu meliputi :

- 1) Silabus
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Lembar Observasi Aktivitas Siswa
- 4) Lembar Observasi Aktivitas Guru
- 5) Lembar Observasi Motivasi Belajar
- 6) Soal Test (Ulangan Harian)

1.3 Menentukan Observer yang bisa membantu mengamati proses pembelajaran berlangsung yaitu Guru IPS-Sejarah yang bernama Idi Syahrani,S.Pd.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus (6 kali pertemuan) pada konsep Perkembangan Pengaruh Hindu-Budha pada Masyarakat Indonesia. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit yang terdiri dari :

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### a. Pendahuluan / Kegiatan Awal

1. Appersepsi dengan tanya jawab tentang materi pelajaran yang akan di pelajari.

2. Memeriksa/Mengecek kehadiran siswa,kerapian siswa dan kebersihan kelas.
  3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada materi tersebut.
- b. Kegiatan Inti
1. Guru bersama siswa merumuskan masalah tentang materi yang akan di pelajari dan dicari penyelesaiannya melalui inkuiri.
  2. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca buku sumber yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
  3. Guru menyuruh siswa untuk menyajikan hasil data-data yang telah diperoleh dibuat dalam bentuk tulisan, gambar, laporan dan sebagainya.
  4. Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil karya kepada teman sekelas.pada tahap ini diharapkan terjadi tanya jawab antar siswa sehingga memunculkan ide baru, dan sebagainya.
  5. Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi hasil karya.
- c. Penutup
1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari.
  2. Melaksanakan post test dengan soal-soal yang telah disediakan.
3. Tahap Observasi
- Observasi dilakukan secara bersamaan denganpelaksanaan kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut :
- a. Observer mengamati sambil mencatat terhadap semua kegiatan yang terjadi.
  - b. Observermenggunakan lembaran pengamatan tentang aktivitas guru, aktivitas siswa dan lembar observasi motivasi.
4. Tahap Refleksi
- Kegiatan-kegiatan adalah sebagai berikut:
- a. Guru dan teman sejawat (observer) berkolaborasi menentukan kelemahan-kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran.
  - b. Hasil refleksi pada siklus ini akan dijadikan bahan perencanaan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Adapun data dalam penelitian ini dan cara pengumpulannya adalah seperti berikut :

1. Data tentang aktivitas guru
2. Data tentang aktivitas siswa
3. Data tentang motivasi belajar.

Untuk mengukur persentase aktivitas guru, siswa dan motivasi belajar pada tiap pertemuan dari masing-masing siklus digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Angka Persentase  
 F = Frekuensi aktivitas guru, siswa dan motivasi  
 N =Jumlah aktivitas guru, siswa dan motivasi

(Sudjana dalam Mimi Aryani,2005:17)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat daya serap. Daya serap dapat diketahui dengan cara menganalisa hasil Ulangan Harian siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan: NP= Nilai Persentase yang diharapkan

R = Skor mentahyang diperoleh

SM =Skor maksimum Ideal dari test

(Sudjana dalam Mimi Aryani,2005:18)

Indikator kinerja yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terjadi tidaknya peningkatan motivasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran strategi inkuiri dalam pembelajaran sejarah. Keberhasilan penelitian ini adalah bila lebih dari 75% dari siswa makin aktif dan termotivasi dalam pembelajaran IPS-Sejarah dan perubahan yang lebih baik pada hasil belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa belum sepenuhnya dilakukan secara baik oleh seluruh siswa, hal ini disebabkan oleh aktivitas guru yang belum maksimal melaksanakan proses pembelajarannya. Untuk itu guru harus meningkatkan aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan melakukan pendekatan seperti tanya jawab atau umpan balik kepada siswa agar interaksi pembelajaran terjadi dan terlihat lebih aktif.

Aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada siklus I menunjukkan persentase yang kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh aktivitas guru belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran dan interaksi dengan para siswa masih kurang. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan masih asing dan belum dipahami bagi siswa.

Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I baru mencapai 66,5% dengan kategori sedang, sedangkan motivasi belajar siswa pada siklus I baru mencapai 55,4% dengan kategori kurang. Karena rendahnya aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa, berakibat pada hasil belajar siswa yang juga termasuk dalam kategori kurang yaitu hanya mencapai 63,8%. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan dan kekuatan yang telah terlihat pada siklus I sebagai dasar perbaikan pada siklus II selanjutnya.

Melalui perbaikan disiklus II, tingkat aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa dari 66,5% meningkat menjadi 84,5% berarti mengalami peningkatan 18,0%. Sedangkan motivasi belajar siswa dari 55,4% meningkat menjadi 78,6% berarti mengalami peningkatan 23,2%. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada siklus

II berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa yaitu dengan hasil belajar 63,8% meningkat menjadi 80,5% berarti mengalami peningkatan sebesar 16,7%.

Meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus II dibandingkan siklus I maupun sebelum diterapkan strategi pembelajaran inkuiri, menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Artinya metode strategi pembelajaran inkuiri sesuai atau cocok untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dikelas XI IPS.2. Selanjutnya adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa metode strategi pembelajaran inkuiri dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah kelas XI IPS.2 SMA Negeri Dharma Pendidikan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir tahun pelajaran 2012/2013.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut :

1. Aktivitas guru melalui metode strategi pembelajaran inkuiri meningkat secara bertahap. Persentase aktivitas guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari setiap aktivitas.
2. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPS-Sejarah juga meningkat melalui metode strategi pembelajaran inkuiri . Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 66,5% dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 84,5%.
3. Motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata motivasi siswa adalah 55,4% dengan kategori kurang, sedangkan pada siklus II rata-rata motivasi siswa meningkat menjadi 78,6%.
4. Hasil belajar yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I menunjukkan rata-rata 63,8% kemudian meningkat menjadi 80,5%.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi siswa kelas XI IPS.2 SMA Negeri Dharma Pendidikan, penulis menyarankan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode strategi pembelajaran inkuiri dapat lebih meningkatkan keinginannya untuk belajar dengan niat dari hati dan motivasi yang tinggi.
2. Bagi guru IPS di SMA, penulis menyarankan untuk dapat menggunakan metode strategi pembelajaran inkuiri sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Sekolah, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa maka penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi landasan dalam



menerapkan metode pembelajaran yang telah diteliti pada kelas dan disiplin ilmu lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darsono,Max.2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati & Mujiono.2000.*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .2006.*Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional ; Implementasi KTSP Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Magdalia dkk. 2003. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas XI Program Ilmu pengetahuan Alam*. Jakarta : Esis.
- Trianto, M.pd.2010. *Pengantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana.
- Wena,Made.2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara.